

# Ibadah Raya Malang, 15 November 2009 (Minggu Pagi)

**Matius 24:36-44** menunjuk pada nubuat ketujuh, yaitu tentang HUKUMAN ATAS DUNIA PADA SAAT KEDATANGAN YESUS KEDUA KALI.

Pada saat kedatangan Yesus kedua kali, ada 2 peristiwa besar:

1. Dunia beserta isinya dihukum dengan api dari langit, sehingga hancur dan lenyap.
2. Gereja Tuhan yang sudah siap sedia akan terangkat di awan-awan, bertemu dengan Tuhan Yesus dalam kemuliaan untuk selama-lamanya.

Tidak ada seorangpun yang tahu kapan kedatangan Yesus kedua kali, sebab itu kita harus selalu berjaga-jaga supaya tidak masuk hukuman bersama dunia, tetapi terangkat di awan-awan saat kedatangan Yesus kedua kali.

**Matius 24:40**, berjaga-jaga dikaitkan dengan ladang Tuhan, artinya:

1. Kita harus berada di ladang Tuhan = kita harus beribadah melayani Tuhan.
2. Akan ada pemisahan antara tahbisan yang benar dengan tahbisan yang tidak benar.

Tahbisan/pelayanan yang benar akan terangkat, yang tidak benar akan tertinggal untuk binasa bersama dunia. Dua orang di sini berarti 50 persen akan naik, 50 persen akan tertinggal.

Contoh: Kain dan Habel.

**Kejadian 4:3-8**, pelayanan Habel diterima oleh Tuhan karena merupakan tahbisan yang benar, sebaliknya pelayanan Kain ditolak karena tahbisannya tidak benar.

Tanda pelayanan yang tidak benar adalah:

1. Melayani dengan hati nurani yang tidak baik, yaitu dengan iri hati, dendam, kepahitan.
2. Wajahnya muram, tidak berseri-seri, ini menunjukkan letih lesu dan berbeban berat hidupnya.
3. Perbuatannya membunuh adiknya = setan.

Ini pelayanan yang tidak benar, akibatnya justru menjadi sama seperti setan.

Jadi, pelayanan Kain adalah tahbisan tanpa kasih, prakteknya:

1. **1 Yohanes 3:11-12, 14-15**, membunuh = membenci = tidak mengasihi saudara.  
Kalau tidak mengasihi saudara yang kelihatan, pasti tidak bisa mengasihi Tuhan (**1 Yohanes 4:20-21**).  
**1 Korintus 16:22, Matius 25:40-41**, pelayanan tanpa kasih itu bersuasana kutukan, kebinasaan, sampai di neraka.
2. Pencuri milik Tuhan dan sesama.  
**Maleakhi 3:8-9**, gembala dan jemaat sama-sama hidup dari perpuluhan yang dikembalikan kepada Tuhan. Kalau kita mengembalikan perpuluhan, maka kita akan mendapat makanan di rumah Tuhan. Selain itu, juga kita akan dikejar berkat. Kembali mengembalikan perpuluhan, bagaikan suatu siklus yang tidak bisa dipengaruhi oleh krisis apapun di dunia. Perpuluhan adalah pengakuan bahwa kita hidup dari Tuhan, pengakuan bahwa kita sudah diberkati oleh Tuhan. Kalau perpuluhan tidak dikembalikan = penipu = pelayan yang terkutuk.
3. **Matius 7:21-23**, tidak taat dengar-dengaran pada firman = terkutuk.

Kita harus berusaha supaya pelayanan kita dalam kasih.

Proses untuk menerima dan meningkatkan kasih:

1. **Amsal 17:9**, menutupi dosa, menyelesaikan dosa dengan darah Yesus, yaitu lewat berdamai, saling mengaku dan saling mengampuni.  
Saat kita mengaku dosa, saat itu darah Yesus menutupi dan mengampuni setiap dosa-dosa kita, dan kita menerima kasih Tuhan. Manusia daging ini tidak punya kasih, yang ada hanya emosi, ambisi. Kalau ada dosa dipertahankan, tidak akan ada kasih.

Semakin banyak dosa yang diakui dan diampuni, semakin banyak kita menerima kasih Tuhan. Kalau ada orang lain yang mengaku dosa, kita harus mengampuni dan melupakan. Adanya dosa itu yang akan membuat tidak ada kasih.

Hati-hati ada dosa yang membuat kehidupan manusia jadi kering dan tidak kelihatan, yaitu dosa kebenaran diri sendiri, kebenaran manusia berdosa dengan cara menyalahkan orang lain. Kebenaran diri sendiri ini bahkan bisa menceraikan suami-istri.

2. **Yohanes 14:15**, taat dengar-dengaran pada firman Tuhan, firman pengajaran yang benar.

Taat dengar-dengaran adalah mulai dari mendengar firman dengan sungguh-sungguh, sampai mengerti, percaya dan yakin pada firman, sampai praktek firman.

**1 Petrus 1:22.**

3. Lewat menyembah Tuhan.

Doa penyembahan adalah proses perobekan daging, sehingga kita mengalami kasih sempurna seperti matahari terik, yang dipancarkan dari wajah Yesus.

**Matius 5:43-45,48**, sehingga kita juga bisa memancarkan kasih matahari kepada sesama. Salah satu prakteknya adalah bisa berdoa untuk orang yang memusuhi kita.

Kegunaan kasih matahari:

- **Yeremia 33:19-20**, janji Tuhan kepada kita pelayan-pelayan yang benar, untuk tetap teguh melayani Tuhan sampai selama-lamanya, setia dan berkobar-kobar. Tanpa kasih Tuhan, yang ada hanya kehancuran.
- **Kejadian 19:22-23**, janji Tuhan yang pasti, yang tidak berubah, untuk melindungi kita dari hukuman api dari langit yang akan membinasakan dunia; sekaligus janji pemeliharaan di dunia yang sudah sulit ini sampai selamanya.
- **Matius 13:43**, janji Tuhan untuk mengubah kita sedikit demi sedikit, sampai menjadi sama mulia dengan Tuhan, menjadi Mempelai Wanita yang siap terangkat saat Yesus datang kembali kedua kali.

Tuhan memberkati.